

**PROFIL PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT (PKBM) DI
PKBM WIDYA SENTANA BADUNG**

Oleh : Ni Luh Asih Karnadi

ABSTRAK

Kata Kunci: Delapan Standar Nasional Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan profil PKBM Widya Sentana. Profil PKBM Widya Sentana didasarkan pada delapan Standar Nasional Pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pencatatan dokumen dan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif interpretative dengan teknik triangulasi.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan informan diambil dari Pengelola, Kepala Seksi Pendidikan Luar Sekolah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Badung, Kepala UPT Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kuta Utara, Tutor PKBM Widya Sentana, Warga Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut; 1) standar isi PKBM Widya Sentana menerapkan kurikulum KTSP, 2) standar proses PKBM Widya Sentana menerapkan metode pembelajarandengan mengimplementasikan pendidikan kecakapan hidup untuk memotivasi siswa agar aktif dan interaktif 3) standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian, 4) standar pendidik dan kependidikan PKBM Widya Sentana untuk program kesetaraan telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan, namun untuk tutor pendidik anak usia dini masih perlu ditingkatkan kualifikasi pendidikannya, 5) standar sarana dan prasarana PKBM Widya Sentana masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar yang dipersyaratkan, 6) standar pengelolaan PKBM Widya Sentana dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntabel, 7) standar pembiayaan PKBM Widya sentana diperoleh dari; APBN, APBD, Swadaya, Prakoperasi Widya Sentana, dan bantuan dari usaha mitra PKBM 8) standar penilaian pendidikan Penilaian hasil belajar dilakukan melalui ujian lokal dan ujian Nasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profil pengelolaan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di PKBM Widya Sentana telah melaksanakan delapan standar nasional pendidikan, dalam upaya mencapai pengelolaan PKBM yang lebih optimal.

ABSTRACT

The study aimed at describing the profile of Community Learning Activity Centre, which was conducted based on the eight Educational National Standards. The data were obtained by using interview, observation, document recording and questionnaires. The data obtained were analyzed based on descriptive interpretation using triangulation technique.

This study belonged to a descriptive one involving informants taken from the management, the head section of out of school education the Educational office, Youth and Sport at Northern Kuta District, Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana tutors, study members.

The result of the study showed some points, like (1) in term of content standard Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana had implemented a school-based curriculum, 2) in term of process standard Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana of Widya Sentana PKBM implemented learning methods promoting life-skill education, that was to encourage student to involve in a more active and interactive learning process, 3) the output competency standard was used as the main evaluation guidelines, 4) in terms of standard of teaching and educational staff qualification, Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana had conducted qualification program to improve the qualification level as required, 5) in term of standard of facilities and infrastructure, Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana had already met the requirement, like school buildings, chairs, modules, however the amount of other facilities for practicum needed to be increased in order to optimize the process of learning activities, 6) in term of management standard, an effective, efficient and accountable management of Community Learning Activity Centre (PKBM) had already been conducted as required, 7) in term of funding system standard, the overall funding of Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana were obtained from National Budgeting (APBN), Local Budgeting (APBD), self supporting fund, and PKBM cooperative, 8) in term of evaluation standard, standard Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana of had already conducted both local-based as well as national-based evaluation program..

Accordingly, it could be concluded that the profile of Community Learning Activity Centre (PKBM) Widya Sentana indicated that the requirement of the eight components of the National Educational Standards had been met to improve the optimum quality management of standard Community Learning Activity Centre (PKBM).

I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Untuk keperluan pembangunan masyarakat dan lingkungannya, layanan pendidikan nonformal terhadap masyarakat memberikan aneka ragam tujuan (*Multi Pusposes*), beranekaragam penyelenggaraan (*multi agencies*), beraneka ragam subyek sasaran (*multiple audiencies*), dan beranekaragam tipe program (*multiple program types*) (Sanapiah Faisal dalam Mustofa Kamil, 2009 : 46).

Pendidikan nonformal dipandang sebagai suatu kegiatan yang terorganisir dan sistematis yang diselenggarakan di luar subsistem pendidikan formal (Sudjana, 1994). Layanan pendidikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan dan mutu lulusan pendidikan nonformal. Salah satu lembaga pendidikan nonformal adalah PKBM. PKBM adalah sebuah model pelebagaan yang artinya bahwa PKBM sebagai basis pendidikan masyarakat, dikelola secara profesional oleh LSM atau organisasi kemasyarakatan lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah dapat berhubungan dengan PKBM dan meminta informasi tentang berbagai program pendidikan masyarakat, persyaratannya, dan jadwal pelaksanaannya.

Menurut Mustofa Kamil (2009 : 87) ada tiga tujuan penting dalam rangka pendirian dan pengembangan PKBM sebagai berikut :

1. Memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya),
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi,
3. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan.

Program yang dikembangkan oleh PKBM disesuaikan dengan kesepakatan dan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran yang harus dicapai warga belajar diantaranya adalah : 1) kondisi warga belajar; 2) kondisi sumber

belajar (tutor dan prasarana lainnya); 3) daya dukung pemerintah, tokoh masyarakat, dan lembaga masyarakat lainnya; dan 4) kemampuan kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan program (dalam Mustofa Kamil, 2009). Sehingga, sebagai salah satu institusi Pendidikan Nonformal / pendidikan masyarakat dan wadah pembelajaran dari, oleh dan untuk masyarakat, maka PKBM bersifat fleksibel dan netral. PKBM disebut fleksibel antara lain karena ada peluang bagi masyarakat untuk belajar apa saja sesuai dengan mereka butuhkan. Di PKBM masyarakat dibawah bimbingan tutor dapat secara demokratis merancang kebutuha belajar mereka inginkan, seperti taman penitipan anak, kelompok bermain, kelompok belajar usaha, keaksaraan fungsional, Paket A, Paket B, Paket C, kursus menjahit, kursus tata rias, kursus komputer dan keterampilan lainnnya. Keberadaan PKBM memiliki potensi besar untuk dijadikan basis koordinasi program-program pembelajaran di masyarakat. Berkumpulnya tenaga-tenaga tutor, bahan-bahan belajar atau bacaan, dan sarana/prasarana keterampilan di PKBM, merupakan daya pikat tersendiri bagi masyarakat untuk datang ke PKBM.

Delapan Standar pengelolaan PKBM yang ditetapkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pengelolaan PKBM sebagai pusat belajar masyarakat adalah; 1) standar isi, 2) standar proses; 3) standar kelulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; 5) standar sarana dan prasarana; 6) standar pengelolaan; 7) standar pembiayaan; 8) standar penilaian. Kedelapan standar ini wajib dipenuhi oleh setiap PKBM yang menjadi tolak ukur bagi kualitas PKBM.

Dalam rangka menjaga kualitas serta upaya pemberdayaan PKBM maka Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Widya Sentana berupaya secara optimal mengelola program yang ada, baik taman penitipan anak, kelompok bermain, satuan paud sejenis, Paket

A, Paket B, Paket C, Kursus Menjahit, Kursus Komputer, Kursus Pendidik/Pengasuh Anak Usia Dini, Kursus Perpajakan, Kursus Akuntansi serta Kursus Bahasa. Pengelolaan PKBM Widya Sentana yang telah beroperasi perlu mengacu pada delapan standar pendidikan yang ada, baik dilihat dari Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan serta Standar Penilaian Pendidikan, sebagai tolak ukur kinerja pengelolaannya.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; 1) Bagaimanakah Profil pengelolaan Standar Isi PKBM Widya Sentana? 2) Bagaimanakah Profil pengelolaan Standar Proses Proses Belajar Mengajar yang diselenggarakan PKBM Widya Sentana dalam mengedepankan keterampilan? 3) Bagaimanakah Profil pengelolaan Standar Kompetensi Lulusan PKBM Widya Sentana? 4) Bagaimanakah Profil Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan PKBM Widya Sentana? 5) Bagaimanakah Profil Standar Sarana dan Prasarana PKBM Widya Sentana? 6) Bagaimanakah Profil Standar Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Widya Sentana? 7) Bagaimanakah Profil Standar Pembiayaan PKBM Widya Sentana? 8) Bagaimanakah Profil Standar Penilaian Pendidikan PKBM Widya Sentana?

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka akan dilakukan penelitian mengenai profil PKBM Widya Sentana yang didasarkan atas delapan standar pengelolaan secara nasional dalam meningkatkan mutu dan kualitas lembaga tersebut.

II. Metode Penelitian

Tempat penelitian difokuskan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Widya Sentana yang beralamat di Jalan Br.

Batuculung Kelurahan Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Wawancara mendalam terhadap informan, 2) Observasi (partisipasi). Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung terhadap obyeknya atau pengganti obyeknya. (Gorda, 1994:84). Pada penelitian dengan teknik observasi ini, untuk mengamati keadaan lingkungan PKBM, keadaan lingkungan masyarakat (fasilitas dan interaksi sosial warganya), dan keadaan lingkungan keluarga tutor (fasilitas dan interaksi sosialnya. 3) Studi dokumentasi untuk menghimpun/mengumpulkan segala bentuk data khususnya data tentang kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan dan penilaian pendidikan.

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat pula dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan adalah: a) Triangulasi sumber, b) Triangulasi teknik, dan c) triangulasi waktu.

Tahapan kegiatan dalam menganalisis data ini ada dua : 1) Tahap analisis sebelum di lapangan, artinya analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan sebagai data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. 2) Tahap analisis di lapangan mengikuti Model Miles and Huberman, yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (sajian data), dan *conclusion / verification* (simpulan atau verifikasi).

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Widya Sentana melaksanakan beberapa program kegiatan yakni Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Satuan PAUD Sejenis, Program Keaksaraan Fungsional, Program Keaksaraan, Program Kesetaraan (Kejar Paket A, Kejar Paket B dan Kejar Paket C), Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), Lembaga Penyelenggara Kursus / LKP (Kursus Menjahit, Kursus Komputer, Kursus Akuntansi, Kursus Pajak, Kursus Pendidik dan Pengasuh Anak Usia Dini).

Program Pendidikan Anak Usia Dini yang dikembangkan meliputi Taman Penitipan Anak (TPA.) Sila Kumara, Kelompok Bermain Sila Kumara, Satuan PAUD Sila Kumara yang berlokasi di Jl. Br. Batu Culung Kelurahan Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. TPA. Widya Sentana, Kelompok Bermain Widya Sentana dan Satuan PAUD Sejenis Widya Sentana berlokasi di Jl. Br. Bhinneka Asri Blok E4/15 Kelurahan Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

Program Keaksaraan Fungsional yang dilaksanakan dengan membentuk Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Widya Sentana yang berlokasi di Jl. Br. Batu Culung Kelurahan Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Pada tahun 2010 telah dibentuk 2 kelompok belajar KF. Dasar, dimana setiap kelompok belajar terdiri dari 10 orang peserta didik. Proses pembelajaran Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional (KF.) Widya Sentana dilaksanakan dengan mengelompokkan 5 orang peserta KF Dasar di satu rumah penduduk. Tutor melaksanakan proses pembelajaran di 4 rumah penduduk, yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh peserta didik.

Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM. Widya Sentana melaksanakan program Paket A setara SD/MI Widya Sentana,

Program Paket B setara SMP/MTs Widya Sentana, Program Paket C setara SMA/MA Widya Sentana.

Pendidikan Kecakapan Hidup /PKH yang dilaksanakan di PKBM. Widya Sentana berupa keterampilan menjahit, keterampilan home industri, keterampilan komputer, keterampilan tata rias.

PKBM. Widya Sentana sebagai lembaga penyelenggara kursus, melaksanakan kursus menjahit, kursus komputer, kursus akuntansi, kursus pajak dan kursus pendidik/pengasuh anak usia dini.

Dalam pelaksanaan program-program yang dikembangkan, PKBM Widya Sentana berorientasi pada 8 standar nasional pendidikan, yaitu sebagai berikut.

1. Standar isi PKBM Widya Sentana

PKBM Widya Sentana menetapkan 2 Standar Isi dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu;

- a. Satuan pendidikan nonformal dalam bentuk kursus dan lembaga pelatihan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang memuat pendidikan kecakapan hidup dan keterampilan.
- b. PKBM Widya Sentana menggunakan kurikulum yang mengimplementasikan pengajaran disertai dengan muatan kewirausahaan.

2. Standar Proses PKBM Widya Sentana

Mutu kegiatan pembelajaran pada standar proses yang diselenggarakan di PKBM Widya Sentana dikembangkan dengan;

- a. Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses tiap-tiap program belajar,
- b. Melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, partisipatif, inovatif, motivatif, dan interaktif.

- c. Tujuan agar peserta didik mencapai kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan tiap-tiap program belajar.

3. Standar Kompetensi Lulusan PKBM Widya Sentana

Standar kompetensi lulusan (SKL) PKBM Widya Sentana, meliputi;

- a. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dan satuan pendidikan.
- b. Standar kompetensi lulusan sentra kecaakaan hidup di PKBM Widya Sentana sangat diperlukan, untuk mengukur kemampuan warga belajar menguasai skill atas jenis keterampilan yang diberikan.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan PKBM Widya Sentana

Berdasarkan data standar pendidik dan tenaga kependidikan di PKBM Widya Sentana, standar pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki oleh PKBM Widya Sentana memiliki kualifikasi yang layak. Kualifikasi yang dimaksud adalah

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi minimum yang dipersyaratkan.

5. Standar Sarana dan Prasarana PKBM Widya Sentana

Pengelolaan PKBM Widya Sentana didukung oleh adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana disesuaikan dengan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang kerja, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi serata sumber belajar lain, termasuk penggunaan teknologi dan informasi.

6. Standar pengelolaan PKBM Widya Sentana

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala satuan sebagai penanggung jawab pengelola pendidikan. Kepala satuan pendidikan akan dibantu oleh wakil kepala satuan pendidikan.

Dalam pengelolaan lembaga pendidikan, setiap satuan pendidikan harus memiliki pedoman yang mengatur tentang: Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus; kalender pendidikan/akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas satuan pendidikan selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan dan mingguan; struktur organisasi satuan pendidikan; Pembagian tugas di antara pendidik; pembagian tugas di antara tenaga kependidikan; peraturan akademik meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarna; kode etik hubungan antara sesama; dan biaya operasional satuan pendidikan

7. Standar Pembiayaan PKBM Widya Sentana

Standar Pembiayaan PKBM Widya Sentana memiliki pedoman pengelolaan pendanaan yang mengatur;

- a. Sumber pemasukan, pengeluaran, dan jumlah dana yang dikelola;
- b. Penyusunan dan pencairan anggaran, serta penggalangan dana di luar dana investasi dan operasional;
- c. Pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan;

- d. Pedoman pengelolaan keuangan dan pembiayaan ditetapkan oleh penyelenggara satuan pendidikan dengan memperhatikan usulan dari pengelola;
- e. Pedoman pengelolaan keuangan dan pembiayaan satuan pendidikan disosialisasikan kepada pihak yang berkepentingan untuk menjamin tercapainya pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel.

8. Standar Penilaian PKBM Widya Sentana

Standar penilaian di PKBM Widya Sentana mengatur pengelolaan penilaian sebagai berikut;

- a. Satuan pendidikan menyusun program penilaian hasil belajar yang objektif, transparan, bertanggung jawab, dan berkesinambungan,
- b. Penyusunan program penilaian hasil belajar didasarkan pada standar penilaian yang ditentukan oleh tiap-tiap program dan disosialisasikan kepada pendidik dan peserta didik,
- c. Satuan pendidikan menilai hasil belajar sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi tiap-tiap program pembelajaran dan diinformasikan kepada peserta didik dan didokumentasikan secara baik,
- d. Penilaian meliputi semua unsur kompetensi dan materi yang diajarkan,
- e. Satuan pendidikan menyusun ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan ketentuan tiap-tiap program belajar,
- f. Satuan pendidikan memberikan informasi hasil belajar kepada pihak yang berkepentingan.

Ke delapan standar pengelolaan PKBM yang menjadi acuan dalam pengelolaan PKBM Widya Sentana secara umum bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan dan mutu lulusan pendidikan PKBM. Program yang dikembangkan oleh PKBM disesuaikan

dengan kesepakatan dan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran yang harus dicapai warga belajar.

PKBM Widya Sentana memfokuskan kegiatan pembelajaran dengan berdasarkan atas visi dan misi PKBM Widya Sentana, yaitu; terwujudnya masyarakat yang cerdas yang memiliki IPTEK berlandaskan IMTAQ dan budaya. Dengan misi PKBM Widya Sentana adalah;

1. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di bidang pendidikan sehingga mampu bersaing secara nasional maupun global;
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang inovatif dan kreatif;
3. Mewujudkan sarana dan prasarana pelayanan pendidikan, sosial dan kemasyarakatan yang memadai;
4. Mengimplementasikan IPTEK dalam menunjang peningkatan mutu Pendidikan Non Formal (PNF);
5. Meningkatkan partisipasi secara aktif kepada masyarakat dan Pemerintah;
6. Meningkatkan kualitas program dan perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
7. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan program pendidikan, sosial dan kemasyarakatan;
8. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen pendidikan di Yayasan Widya Sentana.

IV. Simpulan

Pengelolaan program PKBM disesuaikan dengan prinsip-prinsip PKBM yang menjadi patokan pengembangan PKBM meliputi; a) kualitas sumberdaya manusia yang mengusung program, b) kemampuan bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu, c) kemampuan, sumber belajar, terutama kesesuaian dengan program,

d) warga belajar yang berminat, e) fasilitas, f) partisipasi masyarakat, g) alat kontrol program, h) daya dukung lain, i) anggaran mendukung program, j) pemeliharaan program agar program tetap eksis, dan k) pengembangan program ke depan.

Prinsip-prinsip ini tertuang dalam 8 standar nasional pendidikan yang menjadi acuan dalam pengelolaan PKBM Widya Sentana, yang meliputi: a) standar isi, b) standar proses, c) standar kompetensi lulusan, d) standar pendidik dan tenaga kependidikan, e) standar sarana dan prasarana, f) standar pengelolaan, g) standar pembiayaan, dan h) standar penilaian.

Daftar Pustaka

-----, 2003, *Mengenal Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, Surabaya : Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.

-----, 2003. *Pedoman Pengelolaan dan Pembinaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Masyarakat.

Bedjo Sujanto. 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaa Sekolah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta : Sagung Seto.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Acuan dan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Kesetaraan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Analisis Situasi dan kondisi Pendidikan Untuk Semua Tahun 2002*. Jakarta : Sekretariat Forum Koordinasi Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Direktori PKBM Indonesia 2007 PKBM Menuju Masyarakat Yang Cerdas, Terampil dan Profesional*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Program Paket B Lampiran Standar Isi untuk Program Paket A, Program Paket B, dan Paket C*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Kesetaraan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Pedoman Pengembangan Kelembagaan Penyelenggaraan Program Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Sekolah.
- Gorda I Gusti Ngurah. 1994. *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi*. Denpasar : Widya Kriya Gematama.
- H. Muhaimin, Hj. Suti'ah, dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta : Diva Press.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : Midas Surya Grafindo.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Jepang)*. Bandung : Alfabeta.
- Muriata. 2004. *Proposal Penelitian Strategi Pemberdayaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kabupaten Jembrana*. Singaraja : Program Pasca Sarjana
- , 1999. *Petunjuk Pelaksanaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Community Learning Centre)*. Jakarta : Direktorat pendidikan Tenaga Teknis.
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Soelaiman Joesoef. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tilaar. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2008. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Bandung : Fokusmedia.
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2006. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Guru dan Dosen*. Bandung : Fokusmedia.
- Universitas Pendidikan. Ganesha. 2008. *Pedoman Penulisan Tesis*. Singaraja : Undiksha Singaraja.